



**ANALISIS KONTRASTIF UNGKAPAN SEBAB  
(IYU PYOHYEON)  
BAHASA KOREA DAN BAHASA INDONESIA**

***CONTRASTIF ANALYSIS OF CAUSAL RELATION'S  
EXPRESSIONS (IYU PYOHYEON) IN KOREAN AND  
INDONESIAN***

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik (S. Li)

**ARIANI DEVITA SARI  
222007446035**

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA  
JAKARTA**

**2024**

## PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 12 Februari 2024 untuk diujikan.



## PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal

*Katiffu*

**Siti Nurseha, B.A, M.A**

Ketua/Penguji

**Dr. Rurani Adinda, M.Ed**

Sekretaris/Penguji

**Fitri Meutia, S.S., M.A**

Pembimbing/Penguji

UNIVERSITAS NASIONAL

Disalakan pada tanggal

*Fahdi Sachiya*

**Fahdi Sachiya, S.S., M.A.**

Ketua Program Studi



**Samadi, M.Pd.**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ariani Devita Sari

Nomor Induk Mahasiswa : 222007446035

Program Studi : Bahasa Korea

Tempat & Tgl Lahir : Tangerang, 17 Desember 1996

Alamat : Jalan Kakap 1 No. 52, Kel. Karawaci Baru,  
Kota Tangerang, Provinsi Banten

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**ANALISIS KONTRASTIF UNGKAPAN SEBAB (IYU PYOHYEON)**

**BAHASA KOREA DAN INDONESIA**

adalah asli (bukan plagiasi) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain. Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, 2 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Ariani Devita Sari

## KATA PENGANTAR

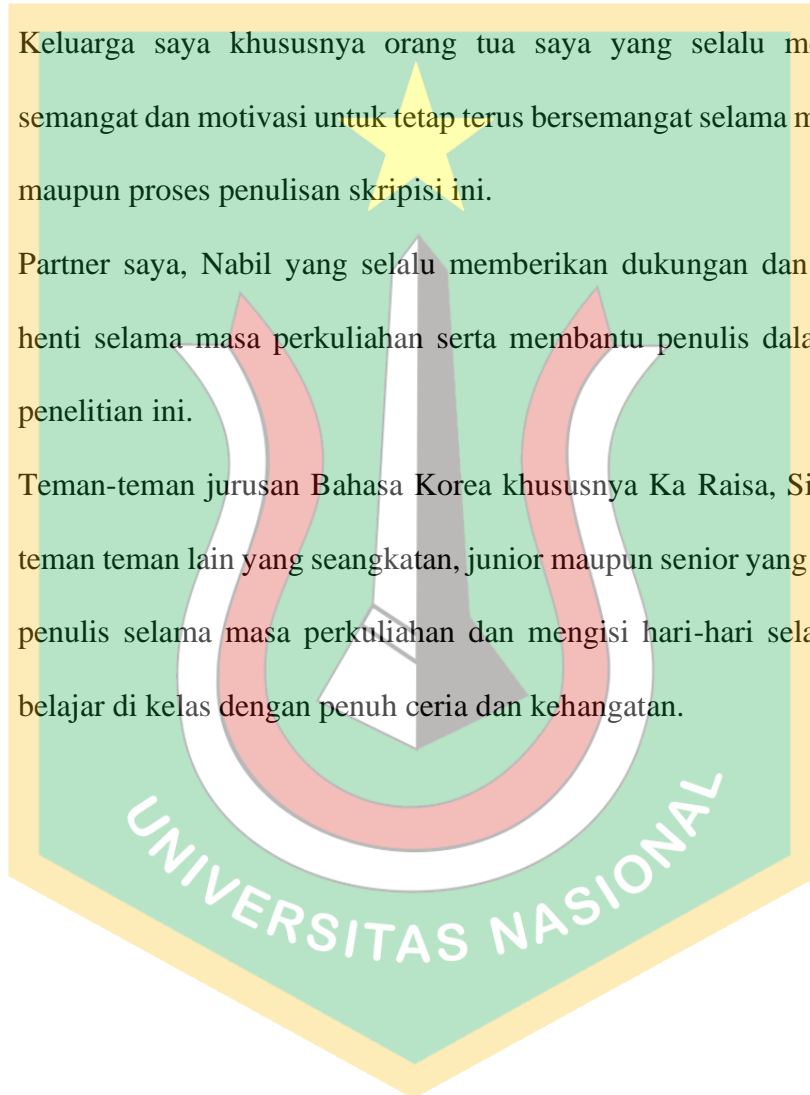
Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga syafaatnya dapat mempersamai kita di yaumul akhir kelak. Atas berkat rahmat Allah yang maha kuasa sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Kontrasif Ungkapan Sebab Bahasa Korea dan Bahasa Indonesia” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak. Dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

- 2 Dr. Drs. Somadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
- 3 Fahdi Sachiya, S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.
- 4 Fitri Meutia, S.S., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan nasehat selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
- 5 Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional yaitu Teguh Pratama Aditya, S.Si, M.A., Heri Suheri, S.S., M.M., Rahmat Faisal,

S.E., M.Si.M., Dr. Tadjuddin Nur, S.S., M.M., Fitri Meutia, S.S., M.A., Jung Shua, M.A., Ko Yoo Kyeong, M.A., Yayah Cheryah, S.E., M.A., Fahdi Sachiya, M.A., Dr. Rurani Adinda, M.Ed., Bunga Astya Safitri, S.Hum., M.Hum., Redita Devi, S.Hum., M.A., Siti Nurseha, M.Ba., M.A., yang telah memberikan pelajaran dan banyak pengetahuan selama perkuliahan.

- 6 Keluarga saya khususnya orang tua saya yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi untuk tetap terus bersemangat selama masa perkuliahan maupun proses penulisan skripsi ini.
- 7 Partner saya, Nabil yang selalu memberikan dukungan dan semangat tiada henti selama masa perkuliahan serta membantu penulis dalam mengerjakan penelitian ini.
- 8 Teman-teman jurusan Bahasa Korea khususnya Ka Raisa, Siti, Ka Yeni dan teman teman lain yang seangkatan, junior maupun senior yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan dan mengisi hari-hari selama berkegiatan belajar di kelas dengan penuh ceria dan kehangatan.



## DAFTAR ISI

Halaman Judul sampul .....	i
Halaman judul dalam .....	ii
Halaman persetujuan .....	iii
Halaman pengesahan .....	iv
Halaman pernyataan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi .....	vii
Abstrak .....	ix
<i>Abstract</i> .....	x
초록 .....	xi
<b>Bab I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Metode Penelitian .....	7
1.6 Sumber Data Penelitian .....	8
1.7 Sistematika Penyajian .....	9
<b>Bab II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	10
2.2 Landasan Teori .....	12
2.2.1 Analisis Kontrastif .....	12
2.2.2 Linguistik .....	14
2.2.2.1 Morfologi Bahasa Korea .....	16
2.2.2.2 Kata Tugas Bahasa Indonesia .....	23
2.2.2.3 Hubungan Perluasan Antarklausa .....	28
2.3 Kerangka Pikir .....	29
2.4 Keaslian Penulisan .....	30
<b>Bab III HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
3.1 Hasil Penelitian .....	32
3.1.1 Jenis Ungkapan Sebab Bahasa Korea .....	32
3.1.2 Jenis Ungkapan Sebab Bahasa Indonesia .....	67
3.1.3 Persamaan Ungkapan Sebab Bahasa Korea dan Bahasa Indonesia .....	76
3.1.4 Perbedaan Ungkapan Sebab Bahasa Korea dan Bahasa Indonesia .....	78

3.1.5 Item-item kesulitan dalam ungkapan sebab bahasa Korea .....	82
3.2 Pembahasan .....	83

**BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

4.1 Kesimpulan .....	85
4.2 Saran .....	86

Daftar Pustaka .....	88
Daftar Riwayat Hidup .....	90





## ABSTRAK

Penelitian ini membahas ungkapan sebab bahasa Korea dan bahasa Indonesia yang diteliti dengan cara memperhatikan sisi linguistik yaitu morfologi dan sintaksis yang kemudian diterapkan analisis kontrastif untuk menemukan persamaan dan perbedaannya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa saja ungkapan sebab dalam kedua bahasa beserta bagaimana syarat dan aturan penggunaan ungkapan sebab dalam kedua bahasa tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ungkapan sebab dalam bahasa Korea dan bahasa Indonesia memiliki kesamaan karena keduanya berfungsi sebagai konjungsi subordinatif yang menghubungkan alasan dalam kalimat, serta beberapa konjungsi dapat saling menggantikan. Namun, perbedaan antara keduanya terletak pada sifat morfemnya. Ungkapan sebab dalam bahasa Korea berupa akhiran penghubung yang merupakan morfem terikat, sementara dalam bahasa Indonesia, konjungsi sebab merupakan morfem bebas. Selain itu, penggunaan penghubung sebab dalam bahasa Korea lebih kompleks karena memiliki banyak batasan, seperti batasan subjek, predikat, bentuk waktu, dan modus dalam klausa belakangnya. Berbeda dengan bahasa Indonesia, posisi akhiran penghubung sebab dalam bahasa Korea tidak fleksibel seperti konjungsi sebab dalam bahasa Indonesia.

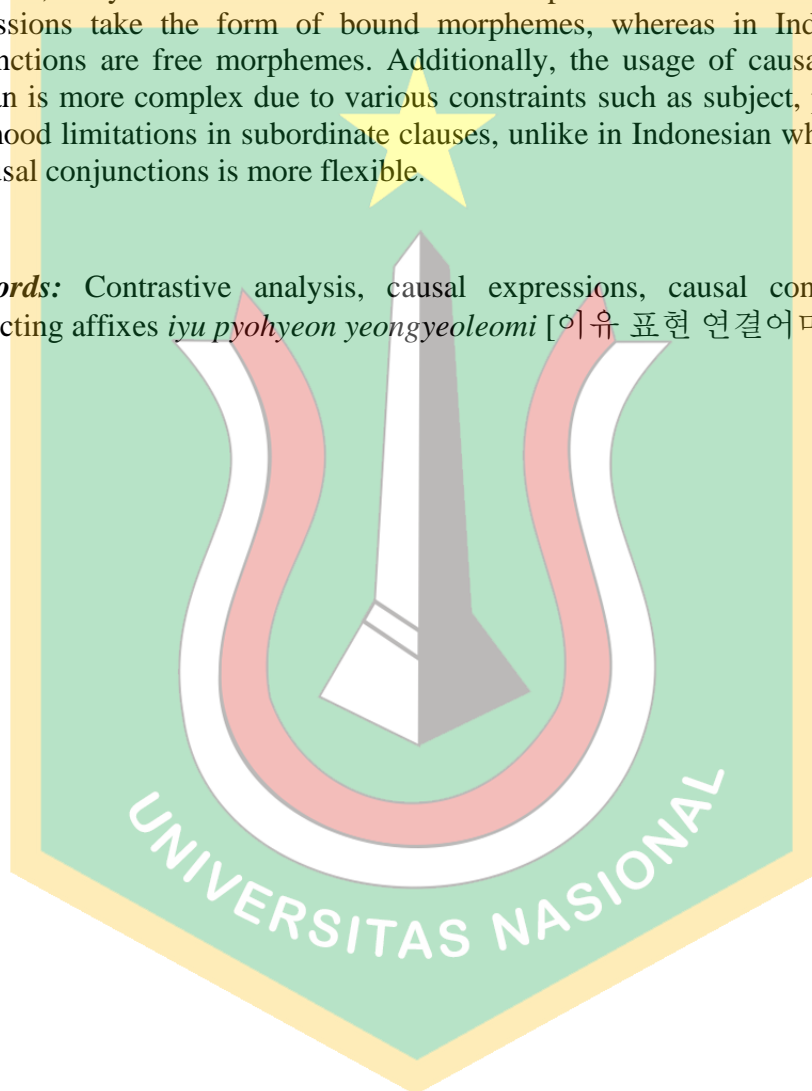
**Kata Kunci** : Analisis kontrastif, ungkapan sebab, konjungsi sebab, akhiran penghubung sebab/*iyu pyohyeon yeongyeoleomi* [이유 표현 연결어미]



### *Abstarct*

This study discusses the causal expressions in Korean and Indonesian languages by examining their linguistic aspects, particularly morphology and syntax. A contrastive analysis is then employed to uncover similarities and differences between them. The aim of this research is to identify the various causal expressions in both languages and understand their conditions and usage rules. The findings reveal that causal expressions in both Korean and Indonesian serve as subordinating conjunctions, connecting reasons within sentences, with some conjunctions being interchangeable. However, they differ in terms of their morphemic nature. In Korean, causal expressions take the form of bound morphemes, whereas in Indonesian, causal conjunctions are free morphemes. Additionally, the usage of causal connectors in Korean is more complex due to various constraints such as subject, predicate, tense, and mood limitations in subordinate clauses, unlike in Indonesian where the position of causal conjunctions is more flexible.

**Keywords:** Contrastive analysis, causal expressions, causal conjunctions, causal connecting affixes *iyu pyohyeon yeongyeoleomi* [이유 표현 연결어미]



## 초록

본 연구는 문법적 측면에서 즉 형태론과 통사론의 관점에서 한국어와 인도네시아의 이유 표현에 대해 논의하고 대조 분석을 적용하여 공통점과 차이점에 대해 논의 한다. 본 연구의 목적은 두 언어의 다양한 인과 표현을 파악하고, 그 조건과 사용 규칙을 알아내는 것이다. 연구 결과로 한국어와 인도네시아어의 인과 표현은 문장 내 원인을 연결하는 종속적 접속사로 작용하며 각 문장에는 선행절과 후행절 교환이 가능하는 것으로 보인다. 그러나 형태론적 성격 면에서 다르게 나타난다. 한국어에서 인과 표현은 의존형태소인 반면, 인도네시아어에서는 인과 접속사가 자립형태소이다. 또한 한국어에서의 인과 접속사 사용은 종속절 내의 주어, 술어, 시제 및 서법 제약 등 다양한 제한으로 인해 더 복잡하게 나타난다. 그렇지만 이와 달리, 인도네시아어에서는 인과 접속사의 위치가 더 유연하다.

**키워드 :** 대조언어학, 이유 표현, 인과 관계, 이유 연결어미, 이유 종속적 연결어미

